

**KONTRIBUSI AZYUMARDI AZRA DALAM
HISTORIOGRAFI ISLAM INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU ILMU HUMANIORA PADA
JURUSAN SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM**

OLEH:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

NOTA DINAS
DRS. IRFAN FIRDAUS
DOSEN FAKULTAS ADAB
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hal : Skripsi Saudara Agus Nailul Huda
Lamp. : -

Kepada
Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan menyarankan perbaikan skripsi ini seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Agus Nailul Huda
NIM : 99122483
Judul : **Kontribusi Azyumardi Azra dalam Historiografi Islam Indonesia**

Sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harap menjadi maklum, dan kami hanturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2004
Pembimbing

Drs. Irfan Firdaus
NIP : 150 267 222



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

KONTRIBUSI AZYUMARDI AZRA DALAM HISTORIOGRAFI ISLAM INDONESIA

Diajukan oleh :

Nama : AGUS NAILUL HUDA
NIM : 99122483
Program : Sarjana Strata 1
Jurusan : SPI

telah dimunaqasyahkan pada hari : **Jum'at** tanggal : **2 April 2004** dengan nilai : **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Drs. Badrun, M.Si.
NIP. 150253322

Sekretaris Sidang,

Maharsi, M.Hum.
NIP. 150299965

Pembimbing/merangkap Penguji,

Drs. Irfan Firdaus
NIP. 150267222

Penguji I,

Drs. Badrun, M.Si.
NIP. 150253322

Penguji II,

Herawati, S.Ag.
NIP. 150291019

Yogyakarta, 12 April 2004



Persembahan



Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Almamaterku tercinta, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak dan Ibuku yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepadaku.
3. Mas dan Adik-adikku yang telah memberikan arti, motivasi, dan dorongan moril maupun spirituil.
4. Generasi muda yang mencintai sejarah.



MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَبَابِ

"Sesungguhnya dalam sejarah itu terdapat pesan-pesan sejarah yang penuh perlambang bagi orang-orang yang dapat memahaminya".

(QS. Yusuf: 111)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ahmad Mansur Suryanegara, *Menemukan Sejarah: Wacana Pergerakan Islam di Indonesia* (Bandung: Mizan, 1996), hlm.21.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun sederhana. Namun demikian penyusun berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai pengemban risalah Islam yang telah tersebar dan menerangi seluruh penjuru dunia.

Alhamdulillah penulisan skripsi yang berjudul "**Kontribusi Azyumardi Azra dalam Historiografi Islam Indonesia**" dapat terselesaikan dengan baik. Banyak bantuan dari berbagai pihak telah diberikan kepada penyusun. Oleh karena itu, penyusun menghanturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta beserta para stafnya yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta yang telah menyetujui skripsi ini untuk diajukan ke sidang "Munaqasah"

3. Bapak Drs. Irfan Firdaus selaku pembimbing yang telah ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta koreksi terhadap skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Adab yang selama ini telah memberikan banyak pengetahuan dan membuka cakrawala pemikiran kepada penyusun.
5. Bapak DR. Azyumardi Azra yang telah memberikan informasi dan meluangkan waktu untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Penghargaan khusus penyusun sampaikan kepada Bapak Hasan dan Ibu Listiyah selaku orang tua yang selalu memberikan nasehat, motivasi, bimbingan dan do'a restu sehingga penyusun dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
7. Mas Misbah dan Faiz yang telah memberikan arti, motivasi dan dorongan moril maupun spirituil untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik Widiyastuti yang banyak waktu mewarnai hidup penyusun dengan keceriaan dan kebersamaan.
9. Temen-teman sejawat di komunitas ISMALA (Nidhom, Basith, Gomix, Fany, Rony, Khoiruddin, Heri, Eko, Mudhakhir, Billy, dan Makwet) yang telah banyak memberikan arti dalam setiap goresan pena ini, dan teman-

teman Kost terutama Amar dan Malik yang setia membantu dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.

10. Teman-teman angkatan '99 jurusan Sejarah Peradaban Islam dan juga semua teman-teman yang mungkin terlewatkan dalam imajinasi penyusun. Tanpa mereka semua, mungkin skripsi ini akan menjadi lembaran yang tidak akan ada makna.

Hanya kepada Allah SWT, penyusun memanjatkan do'a semoga dia berkenan menerima kebajikan mereka sebagai amal ibadah dan berkenan memberikan balasan yang selayaknya di sisi-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan juga bagi penulis sendiri, serta dapat dipergunakan sebagai langkah awal untuk meniti tangga selanjutnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2004

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

AGUS NAILUL HUDA

99122483

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG HISTORIOGRAFI ISLAM INDONESIA	
A. Corak Historiografi Nasional Indonesia	14
B. Corak Historiografi Islam Indonesia	22
C. Tema Historiografi Islam Indonesia	28
BAB III : SKETSA TENTANG AZYUMARDI AZRA	
A. Riwayat Hidup dan Pendidikan Azyumardi Azra	36

B. Karya-karya Azyumardi Azra	46
-------------------------------------	----

BAB IV : AZYUMARDI AZRA DAN HISTORIOGRAFI ISLAM

INDONESIA

A. Pandangan Azyumardi Azra tentang Sejarah dan Historiografi Islam Indonesia	51
B. Gaya dan Corak Penulisan Sejarah Azyumardi Azra ...	57
C. Analisis tentang Penulisan Sejarah Islam Indonesia Azyumardi Azra	72

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	81
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	----

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah pertanggungjawaban masa silam. Dalam pertanggungjawaban tersebut manusialah yang menentukan arti masa silam itu. Artinya bukan masa silam sebagai tabularasa, melainkan masa silam yang lembaran-lembarannya telah ditulis manusia melalui tindakan-tindakannya. Tindakan-tindakan itulah yang dinamakan sejarah sebagai peristiwa. Artinya masa silam itu bukan hanya sebagai simbol, tetapi masa silam itu dapat berperan menguatkan solidaritas dari suatu komunitas¹. Dalam mempertanggungjawabkan masa silam, manusia berhak dan wajib memberikan makna sehingga sejarah sebagai peristiwa tersebut menjadi sejarah sebagai kisah, sejarah sebagai tulisan, yang mempunyai kaidah pokok sebagai ilmu²

Adapun makna itu tidak lain adalah asas yang menentukan saling hubungan bagian-bagian terhadap suatu keseluruhan. Bila keseluruhan itu adalah kehidupan, gerak atau dinamika suatu bangsa, maka bagian-bagian dari kisah atau pertanggungjawaban itu harus disusun sedemikian rupa sehingga senantiasa berlandaskan atas dinamika kehidupan bangsa tersebut. Hal ini menjadi lebih menarik bila itu adalah bangsa yang belum lama mengalami proses dekolonisasi. Suatu proses untuk mandiri, suatu proses untuk mendewasakan diri setelah berhasil melepaskan diri dari penjajahan bangsa lain. Hal itu

¹Asvi Marwan Adam, *Pelurusan Sejarah Indonesia* (Yogyakarta: Tride, 2004), hlm.76.

²Sartono Kartodirdjo, *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif* (Jakarta: Gramedia, 1982), hlm.v

disebabkan oleh karena setelah sekian lama bangsa lain itu menyejarah di buminya, maka kini bangsa yang baru merdeka itu harus memberikan pertanggungjawaban terhadap masa silamnya.

Demikian pula dengan bangsa Indonesia, yang sejak permulaan Abad ke-20 ini bergejolak dan sedikit demi sedikit secara bersama-sama dan terorganisasi berusaha menuntut kemerdekaan, akhirnya berhasil memproklamasikan kemerdekaan bangsa pada tanggal 17 Agustus 1945. Sejak proklamasi Indonesia sebagai bangsa yang merdeka, bangsa Indonesia wajib mempertanggungjawabkan masa silamnya. Hal itu tidak berarti memutar balikkan fakta yang ada demi kejayaan bangsa Indonesia, bukan berarti bahwa semua prestasi bangsa Belanda bisa diganti dengan prestasi bangsa Indonesia begitu saja. Sejarah sebagai kisah haruslah berdasarkan fakta yang benar³. Sebagaimana yang pernah diungkapkan Sartono Kartodirdjo, sejarah dalam arti obyektif menunjukkan kepada kejadian atau peristiwa itu sendiri, ialah proses sejarah dalam aktualitasnya.⁴

Kemerdekaan telah menggugah rasa kepribadian, mendorong bangsa Indonesia untuk mencari definisi yang lebih jelas mengenai identitas bangsa melalui sejarah. Seiring dengan perjalanan bangsa yang semakin kompleks, bangsa Indonesia mempunyai perhatian dan kesadaran historis pada bangsanya sendiri.⁵ Hal ini terbukti dengan adanya keinginan yang sangat kuat dalam masyarakat sesudah merdeka

³Kartodirdjo, *Historiografi Indonesia*, hlm.vi.

⁴Kartodirdjo, *Metodologi Sejarah*, hlm.15.

⁵Soedjatmoko (ed.), *An Introduction to Indonesian Historiography*, diterj Mien Djubhar, *Historiografi Indonesia: sebuah pengantar* (Jakarta: Gramedia, 1995), hlm.XIII-XIV

untuk memiliki sejarah nasional sendiri yang tidak lagi ditulis oleh penjajah Belanda.⁶

Dalam perkembangan historiografi Indonesia terdapat beberapa corak historiografi yaitu historiografi tradisional, historiografi kolonial, historiografi nasional dan historiografi modern.⁷ Historiografi tradisional lebih awal muncul sebelum adanya kesadaran historis. Corak historiografi tradisional diperlihatkan oleh babad, tambo, hikayat, silsilah, lontara dan sebagainya. Di samping orientasinya yang bersifat lokal atau etnis-kultural, juga sering bersifat simbolik dalam arti di belakang apa yang dikatakan terdapat makna yang sesungguhnya.⁸

Peristiwa atau kejadian dalam historiografi tradisional selalu berpusat pada kekuatan gaib, bukan ditentukan oleh aksi atau di motivasi manusia. Dominasi kekuatan gaib digambarkan begitu menonjol di luar diri manusia. Pola cerita seperti itu disebut sebagai mitos atau cerita kepercayaan.⁹ Lebih lanjut Raymond William mengatakan, seperti dikutip Taufik Abdullah bahwa historiografi tradisional lebih "*the myth of concern*" yang berfungsi sebagai pemantapan nilai dan tata atau makna simbolik dari pandangan masyarakat.¹⁰

⁶Asvi Marwan Adam, *Pelurusan Sejarah Indonesia* (Yogyakarta: Tride, 2004), hlm.7.

⁷Hariyono, *Mempelajari Sejarah Secara Efektif* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), hlm.104.

⁸Taufik Abdullah, *Islam dan Masyarakat: Pantulan Sejarah Indonesia* (Jakarta: LP3S, 1996), hlm.226. dalam historiografi tradisional makna simbolik bersifat peristiwa yang sebenarnya itu pesan kultural serta nilai yang ingin disampaikan. Selain itu historiografi tradisional juga berfungsi sebagai aktualisasi pandangan hidup.

⁹Maman Abdul Malik Sy, "Historiografi Tradisional: Sisi Lain dari Pujangga Kraton", dalam Sugeng Sugiyono, (ed.), *Bunga Rampai: Bahasa, Sastra dan Kebudayaan Islam* (Yogyakarta: Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 1993), hlm.188.

¹⁰Taufik Abdullah, *Sejarah Lokal di Indonesia* (Yogyakarta: UGM Press, 1996), hlm.22-23.

Membicarakan perkembangan historiografi Indonesia tidak dapat mengabaikan historiografi yang dihasilkan oleh sejarawan kolonial. Mereka mempunyai tradisi dalam historiografi kolonial yang cukup lama, dengan visi dan interpretasi yang telah berubah, tetapi pokok perhatiannya tetap difokuskan pada peranan bangsa Belanda di tanah seberang. Belanda dalam historiografi kolonial banyak mengedepankan aspek politis, ekonomis dan institusional.¹¹ Selain dengan menjadikan para pejuang Indonesia sebagai pemberontak atau aksi militer, bahkan perusuh.¹² Historiografi kolonial sama sekali mengesampingkan peranan bangsa Indonesia.

Historiografi Indonesia mengalami perkembangan ketika muncul kesadaran historis, setelah kemerdekaan. Pada awal kemerdekaan sejarah dilihat dari aspek nasional, dan sebagai konsekuensi dari kesadaran kultural yang timbul adalah sejarah ideologis. Sejarah ideologis adalah sejarah yang menanamkan nilai dan semangat nasionalisme, heroisme, dan patriotisme.¹³

Adapun corak sejarah yang muncul setelah kemerdekaan menghasilkan corak sejarah yang berbentuk biografi maupun karya lain yang lebih berfungsi sebagai cara untuk mengusir imperialisme. Oleh karena itu, menurut Sartono Kartodirdjo dalam penulisan sejarah nasional perlu cakrawala baru baik dalam historiografi tradisional, kolonial dan nasional.¹⁴ Perkembangan penulisan sejarah tradisional menuju pada perubahan historiografi modern dimulai sekitar tahun

¹¹Kartodirdjo, *Historiografi Indonesia*, hlm.19.

¹²*Ibid.*, hlm.20.

¹³Hariyono, *Mempelajari Sejarah*, hlm.104.

¹⁴ Kartodirdjo, *Historiografi Indonesia*, hlm.3.

1957, yakni setelah adanya tulisan Hoesein Djajadiningrat "*Critische Beschauwing Van de Sadjarah Va Banten*", yang mengkaji secara kritis tradisi penulisan babad dalam khasana sastra, mengakhiri periode historiografi tradisional.¹⁵

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Azyumardi Azra yang dilahirkan pada tanggal 5 Agustus 1955 di Lubuk Alung adalah cendekiawan muslim yang banyak menghasilkan karya dengan beragam tema seperti agama, pendidikan dan sejarah. Untuk memudahkan dalam pengkajian pada penelitian ini penulis mencoba membatasi pemikiran Azyumardi Azra sebagai seorang sejarawan. Penelitian ini membahas tentang sejarah terutama yang berkaitan dengan penulisan sejarah Islam Indonesia yang dilakukan oleh Azyumardi Azra dengan pandangan dan analisisnya.

Secara lebih jelas penelitian ini akan melihat kontribusi Azyumardi Azra dalam historiografi Islam Indonesia. Adapun yang dimaksud dengan kontribusi dalam penelitian ini adalah sumbangan, pemikiran dan ide-idenya dalam karya ilmiah mengenai rekonstruksi masa lampau yang berkaitan dengan umat Islam Indonesia. Penulis membatasi permasalahan pada pemikiran dan ide-ide Azyumardi Azra yang berkaitan dengan historiografi Islam Indonesia yang tersusun dalam berbagai karya ilmiah yang ditulisnya sampai sekarang.

Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana perkembangan historiografi Islam Indonesia ?

¹⁵ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm.1.

- b. Siapa Azyumardi Azra dan bagaimana pandangannya tentang historiografi Islam Indonesia ?
- c. Apa kontribusi Azyumardi Azra dalam historiografi Islam Indonesia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada diri Azyumardi Azra untuk menggali pemikiran, ide, dan kontribusinya dalam historiografi Islam Indonesia. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan Historiografi Islam Indonesia
2. Untuk mengetahui pandangan Azyumardi Azra terhadap Historiografi Islam Indonesia.
3. Untuk mengetahui kontribusi Azyumardi Azra dalam Historiografi Islam Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberi kontribusi dalam penelitian sejarah selanjutnya dan dapat merefleksikan kembali perkembangan Historiografi Islam Indonesia.
2. Diharapkan dapat mengungkapkan permasalahan dalam Historiografi Islam Indonesia dan memberi andil terhadap perkembangan historiografi dewasa ini.
3. Menambah wawasan keilmuan dan intelektual bagi penulis dan peminat sejarah.

D. Tinjauan Pustaka

Pemikiran dan ide-ide Azyumardi Azra dalam Historiografi Islam Indonesia menarik untuk dikaji. Hal ini mengingat tulisan-tulisan yang bersangkutan dengan pembahasan tersebut belum pernah dilakukan. Namun terdapat beberapa buku atau karya tulis yang membahas tentang topik yang berhubungan dengan judul diatas.

Untuk mendukung penulisan ini, beberapa buku sebagai sumber penelitian mengenai historiografi Islam Indonesia diantaranya adalah:

Historiografi Islam Kontemporer: Wacana, Aktualitas dan Aktor Sejarah, karya Azyumardi Azra. Dalam pembahasannya buku ini dibagi menjadi empat bagian. Bagian pertama berisi tentang wacana dan konsep sejarah yang meliputi historiografi kontemporer Indonesia, peranan hadits dalam perkembangan historiografi awal Islam dan lain-lain. Bagian kedua berisi aktualitas sejarah. Bagian ketiga tentang para pelaku sejarah modern dan bagian yang terakhir berisi tentang para tokoh sejarah klasik.

Perspektif Islam di Asia Tenggara, editor Azyumardi Azra. Buku ini membahas tentang Islam di Asia Tenggara sampai Abad ke-20, Islam di dunia Melayu, Islam dan dunia muslim dan filsafat Islam di Asia Tenggara. Dalam pendahuluan buku ini, Azyumardi Azra berbicara tentang historiografi nasional yang dipengaruhi oleh unsur Islam.

Buku editor Taufik Abdullah dan Abdurahman Surjomihardjo yang berjudul *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Buku ini merupakan kumpulan dari beberapa tulisan, dalam pembahasannya dibagi menjadi tiga bagian dengan lima belas bab. Secara garis besar

buku ini membahas tentang arah dan perspektif historiografi di beberapa negara, sistematik disiplin ilmu sejarah dan retorika sejarah.¹⁶

Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif, oleh Sartono Kartodirdjo. Dalam buku ini dibahas tentang kecenderungan beberapa penulisan sejarah Indonesia dan beberapa garis pokok perkembangan penulisan sejarah Indonesia ataupun memberikan cakrawala baru dalam segi teori dan metodologi.

Penulis lain yang membahas historiografi adalah Soedjatmoko (ed) dalam bukunya *An Introduction to Indonesian Historiography* yang diterjemahkan menjadi *Historiografi Indonesia: Suatu Pengantar*. Buku ini memuat berbagai keterangan mengenai sumber sejarah dan sumbangan berbagai disiplin untuk penulisan sejarah.

Kontribusi Hamka dalam Historiografi Islam Indonesia. Tulisan ini merupakan karya ilmiah dari Ummu Kulsum mahasiswa fakultas Adab IAIN SUKA Yogyakarta tahun 1993. Dalam penelitiannya penulis membahas tentang biografi Hamka, persepsi Hamka tentang Islamisasi di Indonesia dan pendapat hamka tentang penulisan sejarah.

Skripsi tentang *Kontribusi Kuntowijoyo dalam Historiografi Islam Indonesia*. Skripsi ini merupakan karya Suyono, mahasiswa fakultas Adab IAIN SUKA Yogyakarta tahun 2003. Dalam penelitiannya, penulis membahas tentang corak historiografi Islam Indonesia, historiografi Islam dalam pandangan Kuntowijoyo serta gaya dan corak penulisannya.

¹⁶ Taufik Abdullah dan Abdurrahman Surjomihardjo, *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif* (Jakarta: Gramedia, 1985).

E. Landasan Teori

Segala aspek yang terkait dengan karya sejarah dan pemikiran sejarah Azyumardi Azra, kiranya dapat dipahami sebagai kontribusinya dalam Historiografi Islam Indonesia. Menurut Frans Rosental, "Historiografi Islam adalah karya sejarah yang ditulis oleh penganut agama Islam dan berbagai aliran". Sebagai agama pembawa perubahan, Islam merupakan agama yang peduli sejarah, seperti dalam al-Quran surat Yusuf ayat 111: "Sesungguhnya dalam sejarah itu terdapat pesan-pesan sejarah yang penuh perlambang, bagi orang-orang yang dapat memahaminya".

Perkembangan penulisan sejarah di Indonesia pada masyarakat, antara jaman yang satu dengan yang lainnya cenderung berbeda. Misalnya Pengkisahan sejarah pada masyarakat tradisional, yaitu masyarakat yang didominasi oleh magis-religius, cenderung anonim, karena dalam masyarakat tradisional kisah sejarah milik kolektif¹⁷. Menurut Taufik Abdullah, hal ini membuktikan bahwa Historiografi adalah ekspresi kultural dan pantulan bagi keprihatinan sosial masyarakat atau kelompok sosial yang menghasilkannya¹⁸.

Sejarawan dalam merekonstruksi suatu peristiwa sejarah dipengaruhi oleh titik pandang pribadi dan imajinasi. Proses rekonstruksi tersebut dipengaruhi oleh nilai-nilai yang berkembang di masyarakatnya. Maka tidak berlebihan bila dikatakan bahwa sejarah yang benar adalah suatu sejarah yang ditafsirkan sesuai dengan kaidah-

¹⁷ Abdullah, *Islam dan Masyarakat*, hlm.229.

¹⁸ Taufik Abdullah dan Abdurrahman Surjomihardjo, *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif* (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm.xxi.

kaidah yang cocok dengan cakrawala cultural masyarakatnya (sejarah masa kini).¹⁹ Dengan kata lain, historiografi merupakan hasil dari berbagai latar belakang yang terakumulasi dalam sebuah kebudayaan. Ia dibentuk oleh kebudayaan di mana si penulis sejarah hidup, sehingga ia tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan yang melahirkannya.

Dasar-dasar pemikiran di atas, penulis pandang cukup untuk dijadikan acuan dalam skripsi ini, sehingga dalam studi ini dapat mendeskripsikan, menganalisis kontribusi pemikiran Azyumardi Azra dalam historiografi Islam Indonesia.

Penelitian ini adalah penelitian sejarah pemikiran yang berbicara tentang pikiran-pikiran sejarawan, mentalitas atau pandangannya tentang historiografi melalui karya-karyanya. Pendekatan Biografi akan digunakan dalam meneliti kehidupan Azyumardi Azra, sehingga dapat diungkap siapakah Azyumardi Azra, selain latar belakang pandangannya tentang historiografi Islam Indonesia.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian sejarah disebut juga metode sejarah. Metode itu sendiri berarti cara, jalan atau petunjuk teknis yang dilakukan dalam proses penelitian²⁰. Dalam kaitannya dengan penulisan skripsi ini, metode adalah suatu jalan atau petunjuk agar sampai pada penulisan sejarah yang berjudul Kontribusi Azyumardi Azra dalam Historiografi Islam Indonesia. Peneliti ini ingin menghasilkan bentuk dan proses pengkisahan peristiwa-peristiwa manusia yang telah terjadi di masa

¹⁹ Maman Abdul Malik, *Historiografi Tradisional*, hlm.185.

²⁰Dudung Abdurrohman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm.43-44.

lalu²¹. Melalui penelitian sejarah ini diharapkan dapat dihasilkan penjelasan tentang pandangan Azyumardi Azra terhadap Historiografi Islam Indonesia dan Kontribusinya dalam Historiografi Islam Indonesia. Adapun tahapan penelitian ini sebagai berikut²²:

1. Heuristik atau pengumpulan data. Karena penelitian ini adalah penelitian literatur, maka proses pengumpulan data dilakukan dengan bahan dokumen-dokumen²³ melalui pencarian buku-buku, jurnal, makalah dan lainnya²⁴. Dalam mencari data, penulis berusaha menghimpun baik sumber primer (karya sejarah yang ditulis Azyumardi Azra) maupun sekunder (komentar-komentar yang dilontarkan pada Azyumardi Azra, seperti pandangannya tentang pemakaian sumber dan pendekatan yang dipakai dalam penulisan historiografi Islam Indonesia selama ini). Kemudian penulis mengklasifikasikannya dalam sub keilmuan tersendiri, apakah karya tersebut karya sejarah atau bukan, untuk dipilih sumber yang tergolong sumber sejarah.²⁵
2. Verifikasi atau kritik sumber, yaitu tahap menguji keabsahan sumber-sumber yang telah terkumpul dan dievaluasi baik melalui kritik ekstern maupun intern. Kritik ekstern penulis lakukan dikarenakan sebagian karya Azyumardi Azra telah mengalami perubahan atau cetak ulang, kemudian kritik intern penulis lakukan

²¹Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm.7.

²² Louis Gattschalk, *Understanding History: a Primer of Historical Method*, terj. Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UI Press, 1986) , hlm.32.

²³Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm.25.

²⁴ Dudung Abdurrohman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm.95.

²⁵Louis Gottschalk, *Understanding History: a Primer of Historical method*, terj. Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm.35-37.

dengan menganalisis isi sumber dengan cara mencari bukti-bukti untuk memperkuat sumber atau fakta²⁶.

3. Interpretasi atau penafsiran. Pada tahap ini penulis melakukan proses penafsiran fakta-fakta yang terlepas satu sama lain untuk dirangkaikan, sehingga menjadi satu kesatuan yang harmonis atau utuh dan logis.
4. Historiografi, merupakan bentuk penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai penelitian sejarah yang menekankan aspek kronologis²⁷.

G. Sistematika Pembahasan.

Sistematika dalam pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang disusun menjadi sejarah yang kronologis. Bab satu sekaligus bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua menguraikan tentang perkembangan historiografi Islam Indonesia. Dalam bab dua ini berisi tentang corak awal historiografi Islam Indonesia, corak dan tema penulisan sejarah Islam Indonesia. Bab ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi yang jelas tentang perkembangan historiografi Islam Indonesia.

Bab tiga membahas tentang sketsa Azyumardi azra dengan melihat pada riwayat hidupnya dan hasil-hasil karyanya, khususnya tentang karya sejarahnya. Bab ini dimaksudkan untuk untuk

²⁶ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm.101-105.

²⁷ *Ibid.*, hlm.72.

mengetahui riwayat hidup Azyumardi Azra serta karya-karyanya, sehingga dapat diketahui adanya penulisan-penulisan sejarah Islam Indonesia.

Bab empat mengulas tentang pemikiran dan ide Azyumardi Azra dalam historiografi Islam Indonesia. Bab ini berisi tentang pandangan Azyumardi Azra terhadap historiografi Islam Indonesia, gaya dan corak penulisan sejarah Islam menurut Azyumardi Azra dan analisis terhadap penulisan sejarah Azyumardi Azra yang dilakukan oleh penulis. Bab ini dimaksudkan untuk menjelaskan pemikiran dan ide Azyumardi Azra dalam historiografi Islam Indonesia baik pandangannya maupun gaya dan corak dia dalam penulisan historiografi Islam Indonesia.

Bab lima merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini akan disimpulkan hasil penelitian yang merupakan jawaban atas permasalahan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dari telaah mengenai kontribusi Azyumardi Azra terhadap historiografi Islam Indonesia adalah sebagai berikut.

Pada awal perkembangannya, kebanyakan historiografi Islam Indonesia berisi mitos, yang berfungsi sebagai aktualisasi pandangan hidup. Historiografi yang dihasilkan merupakan ekspresi kultural masyarakat yang menghasilkan sejarah, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk memahami pola kesejarahan masyarakat.

Penulisan sejarah Islam Indonesia pada awalnya tidak seperti yang kita lihat sekarang ini. Penulisan sejarah Islam Indonesia tidak berlandaskan pada aturan sejarah. Walaupun kesadaran historisitas kita menunjukkan perbedaan yang besar antara corak historiografi awal dengan corak historiografi modern, dalam penulisan historiografi Islam Indonesia, Azyumardi Azra tidak mengabaikan penulisan historiografi pada masa awal. Hal ini disebabkan karena historiografi tersebut memberikan sejumlah informasi tentang kondisi masyarakat dan lembaga sosial-keagamaan serta pola-pola umum, Islam dikenalkan dan dikembangkan. Sebagaimana dikatakan De Graaf, historiografi Islam Indonesia tentang awal Islam tidak terlalu bisa dijadikan pegangan. Walaupun demikian, hal ini tidak dapat diabaikan sama sekali. Nilainya

terletak pada kenyataan bahwa historiografi tersebut, adalah hasil pribumi dan merupakan produk tradisi kebudayaan yang sama.

Sebagai cendekiawan muslim yang berkiprah dengan beragam pemikiran, tema-tema pemikirannya meliputi berbagai latar belakang ilmu seperti sejarah, agama, pendidikan, budaya, dan politik. Khusus dalam pemikiran sejarah, Azyumardi Azra memiliki pemikiran tersendiri. Misalnya dalam menganalisis setiap peristiwa, Azyumardi Azra lebih menekankan pada kajian historisnya, yang dilihat dalam perspektif sejarah. Lingkungan pendidikan Azyumardi Azra secara tidak langsung telah mengajarkan sejarah, sehingga menjadikannya sebagai seorang sejarawan yang sangat diperhitungkan di komunitasnya.

Dalam pandangan Azyumardi Azra, historiografi Islam Indonesia masih cenderung deskriptif. Hal ini disebabkan karena ketidakmampuan sejarawan dalam menyeleksi sumber-sumber baik sumber lokal maupun sumber asing. Baginya, menulis sejarah Islam yang didasarkan analisis sumber secara selektif dan tetap didasarkan pada al-qur'an dan hadits sangat diperlukan. Menurutnya penulisan historiografi Islam Indonesia masih kurang akurat. Hal ini disebabkan karena secara historis studi-studi tentang Islam di Indonesia sampai waktu-waktu belakangan lebih banyak dilakukan oleh kalangan asing daripada sarjana pribumi. Bahkan, terdapat kesan kuat bahwa studi-studi yang meletakkan paradigma teoritis tentang Islam di Indonesia hampir seluruhnya ditulis sarjana luar. Visi, pemahaman, dan apa yang kita ketahui tentang Islam di Indonesia sering kita terima begitu saja tanpa kritisme yang memadai.

Tema pemikiran Azyumardi Azra merupakan reaksi atau tanggapan terhadap persoalan-persoalan historiografi Islam Indonesia. Tema-tema tersebut dikembangkan secara interpretatif dalam penelitian dan penulisan. Berdasarkan hal-hal yang telah diungkapkan di atas, Azyumardi Azra telah memberikan upaya akademis untuk studi mengenai historiografi Islam Indonesia yang terlihat dalam tulisan-tulisannya.

B. Saran-Saran

Kajian tentang kontribusi Azyumardi Azra dalam historiografi Islam Indonesia secara disengaja atau tidak disengaja telah mencerminkan subjektivitas. Oleh karena itu, penyusun mengusahakan subjektivitas tersebut diminimalisir dengan penelusuran literatur secara komprehensif. Hendaklah bagi peneliti yang akan mengkaji pemikiran Azyumardi Azra untuk melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode wawancara, karena penulis hanya mampu dengan menggunakan kajian pustaka. Penulis juga berharap agar peneliti selanjutnya lebih memperbanyak sumber dan mengenalinya secara obyektif dan komprehensif.

Penulis berharap untuk para peminat kajian historiografi Islam Indonesia lebih memperluas wawasan dan lebih mengedepankan analisis secara kritis. Khususnya tentang kajian mengenai Azyumardi Azra, hendaknya dilakukan secara selektif mengingat beragam tema pemikirannya.

C. Kata Penutup

Penulis sudah berusaha seoptimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun tidak ada gading yang tidak retak, tidak ada manusia yang sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharap saran, kritik dari para pembaca demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Meneliti seorang tokoh berarti membaca samudera pemikiran tokoh tersebut. Usaha seperti ini akan menghadapi kemungkinan terjadinya bias pemahaman (*biased Understanding*) bila pendekatan yang digunakan kurang tepat. Dalam karya ini, penulis menggunakan pendekatan biografis yang berusaha meneliti kehidupan Azyumardi Azra sehingga dapat diungkap siapakah Azyumardi Azra, ide dan pemikirannya serta pandangannya terhadap historiografi Islam Indonesia.

Konsekuensi pemikiran Azyumardi Azra yang dituangkan dalam skripsi ini mungkin akan mengalami perubahan pemahaman (*an going process of understanding*). Hal ini disebabkan pemahaman penyusun dalam memahami karya-karya Azyumardi Azra. Akhirnya semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada para pembaca yang budiman dan khususnya bagi penulis secara pribadi.



**IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. *Sejarah Lokal di Indonesia*, Yogyakarta: UGM Press, 1996.
- Islam dan Masyarakat: Pantulan Sejarah Indonesia*, Jakarta: LP3ES, 1996.
- dan Surjomiharjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- dan Sharon Siddique. *Tradisi dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara*, Jakarta: LP3ES, 1988.
- Abdurrohman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Alfian, Ibrahim. *Perang di Jalan Allah: Aceh 1873-1912*, Jakarta: Sinar Harapan, 1987.
- Wajah Aceh dalam Lintasan Sejarah*, Banda Aceh: Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh, 1999.
- Ambary, Hasan Muarif. *Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Azra, Azyumardi. *Historiografi Kontemporer Indonesia: Wacana, Aktualitas, dan Aktor Sejarah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Perspektif Islam di Asia Tenggara*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1989.
- Jaringan Ulama: Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*, Bandung: Mizan, 1998.
- Renaissans Islam Asia Tenggara: Sejarah Wacana dan Kekuasaan*, Bandung: PT Rosdakarya, 1999.
- Konflik Baru antar Peradaban: Globalisasi, Radikalisme, dan Pluralitas*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Menuju Masyarakat Madani: Gagasan, Fakta, dan Tantangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Islam Substantif: Agar Umat Tidak Jadi Buih*, Bandung: Mizan, 2000.

- Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*, Bandung: Mizan, 2002.
- Burhanudin, Jajat. Dan Ahmad Baedowi. *Transformasi Otoritas Keagamaan: Pengalaman Islam Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 16*, Jakarta: PT Cipta Indonesia, 1999.
- Frederick, William H. dan Soeri Soeroto. *Pemahaman Sejarah Indonesia: Sebelum dan Sesudah Revolusi*, Jakarta: LP3ES, 1984.
- Gattschalk, Louis. *Understanding History: a Primer of Historical Method*, diterj. Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah*, Jakarta: UI Press, 1986.
- Gazalba, Sidi. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta: Bhratara, 1981.
- Hamka. *Sejarah Umat Islam Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Hariyono. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*, Yogyakarta: Pustaka Jaya, 1995.
- Hasmy. *Sejarah Masuknya Agama Islam*, Jakarta: al-Ma'arif, 1981.
- Huntington, Samuel P, "Benturan Antar Peradaban: Masa Depan Dunia Politik", dalam Nasir Tamara. *Agama dan Dialog Antar Peradaban*, Jakarta: Paramadina, 1996.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia, 1992.
- Pemikiran dan Perkembangan Historiografi: Suatu pengantar Alternatif*, Jakarta: Gramedia, 1982.
- Kebudayaan dan Pembangunan dalam Perspektif Sejarah*, Yogyakarta: UGM Press, 1994.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1999.
- Periodisasi Sejarah Kesadaran Keagamaan Umat Islam Di Indonesia: Mitos, Ideologi, Ilmu*, Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Sejarah Pada Fakultas Budaya UGM, Yogyakarta: 12 Juli 2001.

- Loir, Henri Chambert dan Hasan Muarif Ambary. *Panggung Sejarah: Persembahan kepada Prof.Dr.Denys Lombard*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Malik, Maman Abdul. "Historiografi Tradisional: Sisi Lain dari Pujangga Kraton", dalam Sugeng Sugiyono (ed.), *Bunga Rampai: Bahasa Sastra dan Kebudayaan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Adab, IAIN Sunan Kalijaga, 1993.
- Soedjatmoko (ed.). *An Introduction to Indonesian Historiography*, diterj. Mien Djubhar, *Historiografi Indonesia: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Gramedia, 1995.
- Suharto, Toto. *Epistemologi Sejarah Kritis Ibnu Khaldun*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003.
- Suroto. *Teori dan Bimbingan: Apresiasi dan Sastra Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. *Menemukan Sejarah: Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*, Bandung, Mizan, 1996.
- Suyono. *Kontribusi Kuntowijoyo dalam Historiografi Islam Indonesia*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Tjandrasasmita, Uka. *Sejarah Nasional III: Jaman Pertumbuhan dan Perkembangan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Umar, Muin. *Historiografi Islam: Pertumbuhan dan Perkembangan*, dalam Pidato Pengukuhan Guru Besar pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 7 November 1997.
- Historiografi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 1984.
- dkk (ed.). *Penulisan Sejarah Islam Indonesia dalam Sorotan Seminar IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Dua Dimensi, 1985.
- [www. Azyumardi-Azra.com-it's me](http://www.Azyumardi-Azra.com-it's me), Kamis 25 Desember 2003.
- Yatim, Badri. *Historiografi Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.